

III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif analisis dengan cara *survey* langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mengambil sampel dengan cara wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis atau kuisioner. Deskriptif analisis adalah menamgambarkan keadaan langsung yang ada di lapangan dengan secara sistematis. Akurat fakta dan karakteristik tentang populasi atau aktivitas yang dilakukan dalam bidang tertentu, dengan subjek penelitian menggunakan data variabel yang didapatkan dari kelompok tani subjek yang sedang di teliti, Atau berdasarkan fakta yang sedang terjadi dilapangan.

A. Pengambilan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat pengambilan data dalam penelitian ini berada di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta, pemilihan lokasi penelitian pada daerah tersebut karena Kabupaten Bantul memiliki lahan pasir pantai yang luas dengan luas 6.446 ha meliputi Kecamatan Sanden Srandakan dan Kretek, berdasarkan data BPS Kabupaten Bantul (2007) dalam Aris Slamet Widodo (2008). Pengambilan data pada Kecamatan Sanden karena produksi cabe merah terbanyak kedua dari kecamatan lainya sebanyak 4.388 kw (Bantul dalam angka 2014 bps). Dan desa Srigading juga paling banyak memproduksi cabe merah sebanyak 1.605 kw. Walaupun jumlah kelompok tani di Desa Srigading sangat banyak namun kelompok Tani Manunggal sudah dikelas madya. sudah berkembang dan mandiri dalam melakukan penjualan hasil panennya, penjualan dilakukan degan sistim pasar lelang, penjualan dalam jumlah besar yang langsung ke luar kota ke pedagang besar dan konsumen akhir.

2. Petani

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode *simple random sampling* untuk penentuan respondennya, karena anggota Kelompok Tani Manunggal adalah Homogen atau luas lahan dari setiap anggota tidak jauh beda rata rata 1000 - 2000 meter. Jumlah anggota kelompok tani manunggal sebanyak 100 orang petani namun yang aktif hanya berjumlah 65 orang petani, maka untuk penentuan responden ditentukan dengan cara acak dari jumlah anggota kelompok tani yang aktif saja, dengan menggunakan rumus slovin maka jumlah responden yang akan di jadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 orang

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$\text{maka } n = \frac{65}{1+65(10)^2}$$

Keterangan

n = jumlah responden

N= jumlah populasi

e = standar eror atau batas kelasalahan

B. Jenis dan teknik pengambilan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang didapat dengan cara turun langsung kelapangan dengan cara wawancara langsung kepada anggota kelompok tani manunggal dan menggunakan daftar pertanyaan tertulis atau kuisisioner, dengan cara *simple random sampling* yaitu metode pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata pada populasi tersebut. Atau

hanya mengambil sebagian dari jumlah anggota tani yang mewakili untuk dijadikan sample dalam penelitian ini.

Untuk melengkapi data dalam penelitian ini akan menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah jadi dalam bentuk file dan dokumen yang diperoleh dari kelompok tani seperti dokumen dokumen tertulis yang berisi tentang kelompok tani tersebut dan dari pihak kedua yaitu BPS (Badan Pusat Statistik), website resmi Bantul Kabupaten.

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi
 - a. Hasil produksi terjual semua
2. Pembatasan Masalah
 - a. Data yang diambil pada kelompok Tani Manunggal yang budidaya cabe merah
 - b. Data produksi satu musim tanam tahun 2017

D. Definisi Operasional

1. Luas lahan pasir pantai adalah yang ditanami dalam satu musim yang di ukur dalam satuan hektar (Ha)
2. Varietas cabe merah yang dibudidayakan adalah dianggap sama
3. Pupuk adalah bahan organic dan kimia untuk meningkatkatak pertumbuhan tanaman. Di ukur dalam satuan kilogram (Kg)
4. Pestisida adalah zat kimia yang diberikan untuk mengatasi hama dan penyakit pada tanaman, diukur dalam satuan (liter)
5. Peralatan adalah jumlah dan jenis alat yang digunakan untuk proses produksi

6. Tenaga kerja adalah jumlah jasa orang yang bekerja pada produksi baik tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan tenaga luar keluarga (TKLK).
7. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar benih, pupuk, tenaga kerja dan biaya lain lainnya selama proses produksi berlangsung. Dihitung dengan nilai (Rp)
8. Biaya eksplisit adalah jumlah biaya yang dikeluarkan dengan nyata untuk produksi, di hitung dengan nilai (Rp)
9. Biaya implisit adalah jumlah biaya yang dikeluarkan dengan tidak nyata namun tetap di perhitungkan, seperti sewa lahan sendiri, modal sendiri dan tenaga kerja dalam keluarga (TKDK)
10. Produksi adalah jumlah hasil panen cabai merah pada lahan pasir pantai yang di hitung dalam satuan kilogram (Kg)
11. Harga adalah nilai pcabe merah yang di hitung dengan satuan kilogram (Kg)
12. Penerimaan adalah hasil panen cabai merah yang didapatkan oleh petani di alikan dengan harga yang dinyatakan dalam (Rp)
13. Pendapatan adalah jumlah penerimaan yang diterima oleh petani di kurangi dengan biaya eksplisit dinyatakan dalam nilai (Rp)
14. Keuntungan adalah jumlah penerimaan yang diterima petani dikurangi dengan biaya eksplisit dan biaya implisit dinyatakan dalam nilai (Rp)
15. *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya
16. Produktivitas lahan adalah sebesar berapa lahan bisa menghasilkan pendapatan yang di ukur dengan satuan (Rp/m²)

17. Produktivitas tenaga kerja adalah kemampuan dari setiap tenaga kerja untuk menghasilkan pendapatan, diukur dalam satuan (Rp/HKO)
18. Produktivitas modal adalah kemampuan modal yang digunakan untuk produksi usahatani cabe merah menghasilkan pendapatan yang diukur dengan satuan (%).

E. Analisis Data

Data yang sudah didapatkan kemudian akan dianalisis atau diolah menjadi sebuah informasi dalam bentuk angka. Data akan diolah dengan menggunakan teori teori dalam kelayakan usahatani.

1. Biaya

$$TC = TEC + TIC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya (*Total Cost*)

TEC = Total Biaya Eksplisit (*Total Explicit cost*)

TIC = Total Biaya Implisit (*Total Implicit Cost*)

2. Penerimaan

$$TR = Q \cdot P$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan (*Total Reveue*)

Q = Jumlah Produksi (*Quantity*)

P = Harga Jual Produk (*Price*)

3. Pendapatan

$$NR = TR - TEC$$

Keterangan:

NR = Pendapatan (*Net Revenue*)

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TEC = Potal Biaya Eksplisit (*Total Eksplisit Cost*)

4. Keuntungan

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Keuntungan

TR = Penerimaan (*Total Revenue*)

TC = Total Biaya (*Total Cost*)

5. Kelayakan

Untuk menganalisis kelayakan usahatani cabai merah akan menggunakan tiga teori yaitu *Return Cost Ratio* (R/C Ratio), produktivitas modal dan produktivitas tenaga kerja.

a. *Return Cost Ratio* (R/C Ratio)

$$\text{R/C Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC = Total Biaya (*Total Cost*)

Jika R/C Ratio > 1 maka usahatani cabe merah layak untuk diusahakan

Jika R/C Ratio < 1 maka usahatani cabe masih tidak layak untuk diusahakan

b. Produktivitas lahan

$$\text{Produktivitas Lahan} = \frac{\text{NR} - \text{Nilai TKDK} - \text{Bunga modal sendiri}}{\text{luas lahan}}$$

Keterangan:

NR = Pendapatan (*Net Return*)

TKDK = Tenaga Kerja Dalam Keluarga

Jika produktivitas lahan > dari sewa lahan maka usahatani cabe merah dikatakan layak. Jika produktivitas lahan < sewa lahan maka usahatani cabe merah di katakana tidak layak

c. Produktivitas tenaga kerja

$$\text{produktivitas tenaga kerja} = \frac{\text{NR} - \text{sewa lahan sendiri} - \text{bunga modal sendiri}}{\text{Total TKDK (HKO)}}$$

Keterangan:

NR = Pendapatan (*Net Return*)

TKDK = Tenaga Kerja Dalam Keluarga

HKO = Hari Kerja Orang

Jika produktivitas tenaga kerja > upah minimum harian maka usahatani cabe dikatakan layak untuk diusahakan. Jika produktivitas tenaga kerja < upah minimum harian maka usahatani cabe merah dikatakan tidak layak untuk diusahakan

d. Produktivitas modal

$$\text{Produktivitas modal} = \frac{\text{NR} - \text{Sewa lahan sendiri} - \text{TKDK}}{\text{TEC}} \times 100\%$$

Keterangan:

NR = Pendapatan (*Net Return*)

TKDK = Tenaga Kerja Dalam Keluarga

TEC = Total Biaya Eksplisit (*Total Explisit Cost*)

Jika produktivitas modal > tingkat suku bunga tabungan bank pada saat produksi, usahatani cabe merah dikatakan layak untuk diusahakan. Jika produktivitas modal < tingkat suku bunga tabungan bank pada saat produksi, usahatani cabe merah dikatakan tidak layak untuk diusahakan.